

RESILIENSI PADA PEREMPUAN YANG MENGALAMI KEKERASAN DALAM BERPACARAN

Ayu Mentari Djuri
Tabah Aris Nurjaman

Program Studi Psikologi
Fakultas Bisnis & Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
Email: ayumentaridjuri02@gmail.com

ABSTRAK

Kekerasan dalam pacaran yang sebagian korbannya adalah perempuan ini sering diakibatkan adanya ketimpangan antara laki-laki dan perempuan yang dianut oleh masyarakat luas pada umumnya. Yang mana perempuan menurut pendapat laki-laki biasanya dianggap sebagai makhluk yang lemah, penurut, pasif, sehingga menjadi alasan utama terjadinya perlakuan yang semena-mena. Kekerasan dalam berpacaran dapat berdampak negatif sehingga dapat meninggalkan trauma baik secara fisik maupun psikologis. Seseorang yang mengalami permasalahan dalam hidup seperti kekerasan dalam pacaran juga perlu mengembangkan kemampuan diri agar mampu melewati dan menangani masalah secara efektif. Kemampuan tersebut dinamakan resiliensi atau kapasitas seseorang untuk menghadapi, mengatasi, mempelajari, ataupun mengubah kesulitan hidup yang dialami (Grotberg, 2003). Penelitian ini bertujuan untuk memahami proses dan sumber resiliensi perempuan korban kekerasan dalam hubungan pacaran. Subjek dalam penelitian ini adalah tiga perempuan dengan latar belakang yang berbeda, dengan rentang usia 20-26 tahun bertempat tinggal di Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan dengan menggunakan wawancara dan observasi. Analisis data bersifat induktif kualitatif dengan menggunakan aspek-aspek dari Reivich dan Shatte (2002). Uji kredibilitas data penelitian menggunakan triangulasi metode dimana metode wawancara yang digunakan ditunjang dengan metode observasi pada saat wawancara dilakukan. Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa ketiga subjek dalam penelitian memenuhi aspek resiliensi, dimana ketiga subjek mampu untuk bangkit kembali dari keterpurukan dari masalah yang mereka hadapi yang dapat membuat mereka menjadi trauma. Proses resiliensi yang dialami oleh ketiga subjek adalah dengan cara menceritakan pengalaman kekerasan yang dialami kepada orang terdekat yang dipercaya baik teman ataupun keluarga, beribadah untuk mendekatkan diri kepada Tuhan, serta tetap melakukan kegiatan yang membuat diri tetap produktif. Hal yang menjadi pendukung ketiga subjek adalah adanya dukungan dari pihak keluarga atau teman dekat, kekuatan dari dalam diri untuk menerima dan optimis akan kehidupan di masa depan, dan memiliki kemampuan interpersonal serta penyelesaian masalah seperti bersikap asertif, memutuskan hubungan, dan menceritakan masalah ke orang yang dipercaya.

Kata kunci: Kekerasan Dalam Berpacaran, Perempuan, Resiliensi.

RESILIENCE IN WOMEN WHO EXPERIENCE VIOLENCE IN DATING

Ayu Mentari Djuri
Tabah Aris Nurjaman

Psychology Study Program
Faculty of Business & Humanities
University of Technology Yogyakarta
Email: ayumentaridjuri02@gmail.com

ABSTRACT

Violence in courtship, where most of the victims are women, is often the result of inequality between men and women that is embraced by society in general. In the opinion of men, women are usually seen as weak, submissive, passive creatures, so that they are the main reason for arbitrary treatment. Violence in dating can have a negative impact so that it can leave trauma both physically and psychologically. Someone who experiences problems in life such as dating violence also needs to develop self-ability to be able to go through and deal with problems effectively. This ability is called resilience or a person's capacity to face, overcome, learn, or change the difficulties experienced in life (Grotberg, 2003). This study aims to understand the processes and sources of resilience for women victims of dating violence. The subjects in this study were three women with different backgrounds, with an age range of 20-26 years living in Yogyakarta. The research method used is qualitative with a case study approach. Data was collected using interviews and observation. The data analysis is qualitative inductive by using aspects from Reivich and Shatte (2002). To test the credibility of the research data using the triangulation method where the interview method used was supported by the observation method at the time the interview was conducted. The results of this study found that the three subjects in the study fulfilled the aspect of resilience, where the three subjects were able to bounce back from adversity from the problems they faced which traumatized them. The resilience process experienced by the three subjects was by sharing their experiences of violence with the closest people who were trusted by friends or family, worshipping to get closer to God, and continuing to do activities that kept themselves productive. Things that support the three subjects are the support from family or close friends, inner strength to accept and be optimistic about life in the future, and having interpersonal skills and problem solving such as being assertive, breaking relationships, and telling problems to people who trusted.

Keywords: Dating Violence, Women, Resilience.